



LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



Perubahan Fonologis dalam Kasus Arabisasi Lafaz-lafaz Persia pada Syair “*Alamma Khayalun min Qutaylah*” Karya Al-A’sya / Phonological Change in the Case of Arabization of Persian Words in the Poem “*Alamma Khayalun min Qutaylah*” by Al-A’sha

Azhar Ilham Haliwungan^{1*}, Mathias Revando²

^{1,2}Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Article Information:

Received : 6 April 2024

Revised : 10 Juni 2024

Accepted : 11 Juni 2024

Keywords:

Phonological Change;

Arabization;

Persian Words;

Al-A’sha Poem

*Correspondence Address:

haliwungan77@gmail.com

Abstract: The Arabization of Persian phrases is found in Al-A’sha’s poem entitled “*Alamma Khayalun min Qutaylah*”. This is because Al-A’sha was a delegate who had a strong relationship with Persian kings. This study aims to analyze the phonological changes in the case of the arabization of Persian words in the poem. This type of research is qualitative research, while the data sources are the book of *Diwan Al-A’sha Al-Kabir* and the Arabic-Persian dictionary as data sources. Data collection is done by library research technique. The literature review was conducted by looking for changes in the words in several dictionaries. With such data collection, it can be found the original Persian word before the arabization process occurred. In this study, the phonological approach is applied in content analysis by categorizing the phonological changes into several parts. The analysis of phonological changes is carried out using the school of ancient linguists, especially the school of Sibawaih. Based on the analysis, it can be found that there are four phonological changes, namely the replacement of consonants with consonants as in the word *مِسْك* which is the result of the arabization of the Persian word *مُشْك*, the replacement of vowels with vowels as in the word *سُوسَن* which is the result of the arabization of the Persian word *سُوسَن*, the addition of letters or the like as in the word *جُلْسَان* which is the result of the arabization of the Persian word *جُلْسَن*, and the removal of letters as in the word *مَرْجُوش* which is the result of the arabization of the Persian word *مَرْزَنكُوش*.

Abstrak: Arabisasi lafaz-lafaz Persia banyak ditemukan pada syair Al-A’sya yang berjudul “*Alamma Khayalun min Qutaylah*”. Hal ini karena Al-A’sya merupakan delegasi yang memiliki hubungan kuat dengan raja-raja Persia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan fonologis dalam kasus arabisasi lafaz-lafaz Persia pada syair tersebut. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun sumber datanya adalah kitab *Diwan Al-A’sya Al-Kabir* dan kamus Arab-Persia sebagai sumber data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kajian pustaka. Tinjauan pustaka dilakukan dengan mencari perubahan lafaz-lafaz tersebut dalam beberapa kamus. Dengan pengumpulan data yang demikian, dapat ditemukan lafaz Persia asli sebelum proses arabisasi terjadi. Dalam penelitian ini pendekatan fonologi diterapkan dalam analisis isi dengan mengkategorikan perubahan-perubahan fonologis menjadi beberapa bagian. Analisis perubahan fonologis dilakukan dengan menggunakan mazhab ahli bahasa zaman dulu khususnya mazhab Sibawaih. Berdasarkan analisis tersebut dapat ditemukan bahwa ada empat perubahan fonologis, yaitu penggantian konsonan dengan konsonan seperti pada kata *مِسْك* yang merupakan hasil arabisasi kata Persia *مُشْك*, penggantian vokal dengan vokal seperti pada kata *سُوسَن* yang merupakan hasil arabisasi kata Persia *سُوسَن*, penambahan huruf atau sejenisnya seperti pada kata *جُلْسَان* yang merupakan hasil arabisasi kata Persia *جُلْسَن*, dan penghilangan huruf seperti pada kata *مَرْجُوش* yang merupakan hasil arabisasi kata Persia *مَرْزَنكُوش*.

Pendahuluan

Syair *jahili* adalah puisi yang muncul di kalangan bangsa Arab sekitar 150 tahun sebelum Islam. Puisi pra-Islam mendokumentasikan kehidupan bangsa Arab di masa lalu, tradisi dan peperangan mereka, serta menggambarkan hakikat kehidupan di lingkungan pra-Islam. Selain itu juga menyebutkan nama-nama kesatrianya, sumur airnya, dan kejadian-kejadian lainnya, serta informasi-informasi pada masa pra-Islam.¹ Bahasa yang digunakan dalam puisi pra-Islam adalah bahasa Arab yang satu tanpa membedakan wilayah utara atau wilayah selatan,² namun perkembangan kreativitas puisi pra-Islam yang disebabkan oleh kondisi zaman jahiliyah seperti berbagai pengiriman utusan dan delegasi ke bangsa lain menyebabkan masuknya bahasa asing ke dalam puisi pra-Islam khususnya bahasa Persia.³

Salah satu penyair pra-Islam ternama adalah Al-A'sya. Nama aslinya adalah Maimun bin Qais bin Jandal, dari Banu Qais bin Tsa'labah Al-Wailiy, Abu Basir yang dikenal dengan nama A'sya Qais dan dapat dipanggil A'sha Bakr bin Wael dan Al-A'sya Al-Kabir. Al-A'sya merupakan penyair dari kalangan tingkat pertama di masa lalu dan salah satu penyair *mu'allaqat* sepuluh atau *mu'allaqat asyr*⁴. Sebagai penyair yang fasih, Al-A'sya menjadi salah satu delegasi yang banyak berkunjung ke raja-raja Arab dan Persia dan biasa menyanyikan puisinya, sehingga orang menyebutnya "صنعة العرب" atau simbal Arab. Al-Baghdadi berpendapat bahwa Al-A'sya biasa mengunjungi raja-raja, khususnya raja-raja Persia, sehingga kata-kata Persia banyak terdapat dalam puisinya.⁵

Dalam syairnya yang berjudul "*Alamma Khayalun min Qutaylah*" banyak ditemukan lafaz Persia yang telah diArabkan, tepatnya pada bait keempat sampai bait

¹ Sa'diy Muhammad dan Ma'asy Idris, "Tajalliyat al-Syi'r l-Jahili fi al-Syi'r al-Umawi: al-Akhthal Anmudzajan" (Universite Ziane Achour Djelfa, 2017), h. 12. <http://dspace.univ-djelfa.dz:8080/xmlui/handle/123456789/870>.

² Ali Al-Jundi, *Tarikh Al-Adab Al-Jahili al-Juz al-Awwal Muqaddimah li Dirasah al-Adab al-Jahili*, II (Beirut: Maktabah Al-Jami'ah Al-Arabiyyah, 1966), h. 139. <https://archive.org/details/hmmt00357/001/>.

³ Ali Al-Jundi, *Tarikh Al-Adab Al-Jahili al-Juz al-Awwal Muqaddimah li Dirasah al-Adab al-Jahili*, h. 134.

⁴ Ahmad Al-Amin Al-Syinqithi, *Syarh Al-Mu'allaqat Al-Asyr wa Akhbar Syu'araiha*, ed. oleh Muhammad Abdulqadir Al-Fadhili (Beirut: Al-Maktabah al-Ashriyyah, 2005), h. 189. https://archive.org/details/20210303_20210303_2127.

⁵ Abu Ubaidillah Muhammad bin Imran bin Musa Al-Marzubani, *Mu'jam al-Syu'ara*, ed. oleh Faruq Aslim (Beirut: Dar Sader, 2005), h. 382-383. https://archive.org/details/Moajam_Shoaraa.

kesebelas. Syair tersebut terdiri dari dua belas bait dengan *bahr thawil* dan *qafiyah ma*. Dalam syair ini Al-A'sya mengungkapkan pujian-pujian kepada Iyas bin Qabishah At-Thaiy dan dalam riwayat lain Qais bin Ma'diyakrib.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan fonologis yang terdapat dalam kasus arabisasi lafaz-lafaz Persia pada syair "*Alamma Khayalun min Qutaylah*" karya Al-A'sya.

Penelitian tentang perubahan fonologis dalam kasus arabisasi diperlukan untuk pengembangan bahasa Arab. Beberapa penelitian terdahulu sudah mengkaji tentang perubahan fonologis dalam kasus Arabisasi, seperti penelitian arabisasi dengan menggunakan pendekatan fonologis yang dilakukan oleh Muhammad Afif Amrulloh pada tahun 2017 dengan artikel berjudul *Analisis Perubahan Fonologis dalam Pembentukan Kalimah Mu'arrabah*. Dalam artikel tersebut ditemukan bahwa setidaknya ada tiga kaidah fonologis yang digunakan dalam proses *ta'rib* atau arabisasi. Ketiga proses tersebut adalah proses *ta'rib* dengan perubahan bunyi, perubahan dan penambahan bunyi, serta tanpa perubahan bunyi.⁷

Penelitian tersebut secara umum menggambarkan kaedah fonologis dalam proses arabisasi. Objek materialnya berupa Majallah Majma' al-Lugah al-'Arabiyyah al-Malakî juz ketiga, sedangkan dalam penelitian kali ini objek materialnya adalah syair *jahili* karya Al-A'sya yang berjudul "*Alamma Khayalun min Qutaylah*". Dengan penelitian terbaru ini diharapkan melengkapi penelitian sebelumnya terutama dalam memperluas objek material suatu penelitian.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Abdul Malik pada tahun 2009 dengan artikel berjudul *Arabisasi (Ta'rib) dalam Bahasa Arab; Tinjauan Deskriptif Historis*. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa pembentukan *ta'rib* dengan kaidah penyerapan kata. Misalnya kata dari bahasa Inggris *mobily*, yang kemudian diserap oleh bahasa Arab serta disesuaikan dengan pelafalan yang lazim dalam bahasa Arab sehingga menjadi

⁶ Maymun bin Qays Al-A'sya, *Diwan al-A'sha al-Kabir* (Kairo: Maktabah Al-Adab li An-Nasyr wa At-Tauzi', 2012), h. 293. <https://ia801207.us.archive.org/29/items/FP11325/11325.pdf>.

⁷ Muhammad Afif Amrulloh, "Analisis Perubahan Fonologis Dalam Pembentukan Kalimah Mu'arrabah," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2017): 217–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v4i2.5904>.

mubaily (موبيلي). Dalam bahasa Arab, penambahan *yâ* nisbah tersebut bertujuan untuk menunjukkan suatu sifat atau benda atau orang pelaku tertentu.⁸

Dalam penelitian tersebut penulis meneliti fenomena arabisasi secara umum dengan tinjauan deskriptif historis. Pembahasan tentang kaedah-kaedah arabisasi dibahas secara rinci dan baik. Dalam penelitian terbaru ini penulis menggunakan pendekatan fonologi dalam menganalisis data yang berupa lafaz-lafaz Persia yang diarabkan. Dengan menggunakan pendekatan yang berbeda tersebut menghasilkan keluaran yang lebih beragam.

Penelitian berbahasa Arab tentang lafaz-lafaz Persia dalam syair *jahili* khususnya syair Al-A'sya pernah dilakukan oleh Sa'duddin Al-Musthafa tahun 2007 dengan judul الألفاظ الفارسية في الشعر الجاهلي: الأعشى نموذجًا. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa lafaz-lafaz mu'arrabah pada syair pra-Islam mempunyai andil dalam perkembangan revolusi verbal dalam bahasa Arab. Penelitian ini berfokus pada pemakaian lafaz-lafaz Persia dan maknanya, evolusi makna-maknanya bagi Al-A'sya, dan mazhab-mazhab Arab kontemporer dalam penggunaan lafaz-lafaz tersebut.⁹

Riset berbahasa Arab tersebut meneliti juga perubahan fonologi namun dengan mazhab yang disepakati oleh para ahli bahasa Arab kontemporer. Dalam penelitian terbaru ini penulis mencoba menganalisis perubahan-perubahan fonologis yang terjadi pada fenomena arabisasi menggunakan teori fonologi arabisasi menurut para ahli bahasa lama khususnya Sibawaih.

Metode Penelitian

Objek material dalam penelitian ini adalah syair Al-A'sya yang berjudul *Alamma Khayalun min Qutaylah*. Pemilihan tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa salah satu syair Al-A'sya ini sarat akan lafaz-lafaz Persia yang diarabkan. Syair ini terdiri dari dua belas bait. Setelah dilakukan pengamatan, setidaknya lafaz-lafaz Persia tersebut terdapat

⁸ Abdul Malik, "Arabisasi (Ta'rib) dalam Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif-Historis)," *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 8, no. 2 (31 Desember 2009): 261, <https://doi.org/10.14421/ajbs.2009.08204>.

⁹ Sa'duddin Al-Mushthafa, "Al-Alfaz Al-Farisiyyah fi Al-Syi'ri Al-Jahiliy Al-A'sya Namudzajan," *Majallah Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah bi Dimasyqa* 82, no. 3 (2007): 577–96, <http://www.arabacademy.gov.sy/uploads/magazine/mag82/mag82-3-5.pdf>.

pada delapan bait secara berurutan. Sedangkan objek formal penelitian ini adalah analisis perubahan fonologis.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memaparkan data-data yang kemudian dianalisis secara sistematis. Penulis menghimpun sumber primer dan sumber sekunder dan mengkategorisasikannya sesuai kebutuhan. Data yang telah diambil dari sumber pustaka dipaparkan sebagai hasil temuan dan diabstraksikan menjadi fakta. Fakta-fakta tersebut dianalisis hingga menghasilkan informasi baru.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa kitab induk syair-syair Al-A'sya yang berjudul *Diwan Al-A'sya Al-Kabir*.¹⁰ Dalam kitab ini terkumpul hampir seluruh karya Al-A'sya baik berupa puisi ataupun prosa. Puisi yang akan diteliti adalah puisi nomor 55 dari 82 puisi yang tertulis dalam kitab tersebut. Sumber informasi lain adalah data sekunder berupa kamus, yaitu *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah* karya Salahuddin Al-Munajjid: 2017, kitab *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah* karya Addai Scher: 1988, dan *Al-Mu'rrab min Al-Kalam Al-A'jamiy* karya Mauhub Al-Jawaliqiy: 2009.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik kajian pustaka, baik berupa buku, kamus, jurnal maupun hasil penelitian lain yang terkait dengan kajian dalam pembahasan ini. Sedangkan untuk mengetahui perubahan lafaz-lafaz Persia dalam syair Al-A'sya perlu dilakukan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka dilakukan dengan mencari perubahan lafaz-lafaz tersebut dalam beberapa kamus dan kitab seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Dengan pengumpulan data yang demikian, dapat ditemukan lafaz Persia asli sebelum proses arabisasi terjadi.

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini memaparkan berbagai data atau masalah yang kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan fonologi pada setiap lafaz Persia yang terdapat dalam syair Al-A'sya. Pendekatan fonologi tersebut diterapkan dalam analisis isi dengan mengklasifikasikan perubahan-perubahan fonologis ke dalam empat

¹⁰ Al-A'sya, *Diwan al-A'sha al-Kabir*.

kategori utama: penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan, penggantian huruf vokal dengan huruf vokal, penambahan huruf atau sejenisnya, dan penghilangan satu huruf atau lebih. Setelah klasifikasi, analisis dilanjutkan dengan mengidentifikasi penyebab perubahan fonologis pada setiap kata yang diarakkan dari bahasa Persia. Setelah semua analisis selesai, hasilnya disusun dalam bentuk tabel yang menyertakan keterangan atau alasan di balik setiap perubahan fonologis yang teridentifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perubahan Fonologis dan Arabisasi (*Ta'rib*)

Bahasa pada hakekatnya adanya bunyi, yaitu berupa gelombang udara yang keluar dari paru-paru melalui pipa suara dan melintasi organ-organ *speech* atau alat bunyi. Bahasa Arab, sebagai salah satu rumpun bahasa Semit, memiliki ciri-ciri khusus dalam aspek bunyi yang tidak dimiliki bahasa lain, seperti jika dibandingkan dengan bahasa Persia atau bahasa Indonesia. Ciri-ciri khusus itu adalah vokal panjang dianggap sebagai fonem (fatha bertemu *alif*, kasra bertemu *ya'* dan damah bertemu *waw*), bunyi tenggorokan (أصوات الحلق), yaitu ح dan ع, bunyi tebal (أصوات مطبقة), yaitu ط, ص, ض, dan ظ, tekanan bunyi dalam kata atau *stress* (النبر), serta bunyi bilabial dental (شفوي أسناني), yaitu ف.¹¹

Fonologi, menurut Verhaar¹² adalah bidang linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi dalam suatu bahasa berdasarkan fungsinya, sehingga dapat membedakan makna leksikalnya. Dalam bahasa Arab, fonologi dikenal dengan nama *'ilmu al ashwat*. Di dalam pembelajaran bahasa Arab, *aswat* memegang peranan penting. Bahkan banyak literatur yang menyebutkan bahwa membahas dan menelaah *aswat* harus dilakukan lebih dahulu sebelum mempelajari dan mengkaji *anasir* dan elemen kebahasaan lainnya¹³.

¹¹ Anida Yuspa, "Arabisasi Kata-Kata Asing Sebagai Usaha Mempertahankan Gramatika dan Morfologi Bahasa Arab," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 01 (2018): 70–79, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1193>.

¹² Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, I (Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2017), h. 92. <http://repository.uinsu.ac.id/2034/1/6>. Buku Linguistik Arab.pdf.

¹³ Nuril Mufidah dan Imam Zainudin, "Metode Pembelajaran Al-Ashwat," *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018): 199–218, <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>.

Pembentukan kata atau istilah baru dalam arabisasi (*ta'rib*) dapat dilakukan dengan penyerapan. Penyerapan kata maupun istilah asing dalam bahasa Arab dapat mengalami perubahan fonologis. Apabila perubahan itu tidak sampai mengubah identitas fonem, maka bunyi-bunyi tersebut masih merupakan alofon atau varian bunyi dari bunyi yang sama (perubahan fonetis). Tetapi, apabila perubahan bunyi itu sudah sampai mengubah identitas fonem, maka bunyi-bunyi tersebut merupakan alofon dari fonem yang berbeda (perubahan fonemis)¹⁴.

Ta'rib merupakan cara atau perantara yang digunakan untuk memperluas dan mengembangkan bahasa Arab. Bahasa Arab mengambil kata atau istilah baru yang berasal dari bahasa asing yang memiliki kedekatan pengucapan, atau dikenal dengan *kalimah mu'arabah*,¹⁵ sedangkan proses penyerapannya disebut dengan *ta'rib*.¹⁶

Ta'rib yaitu kata-kata yang digunakan dalam bahasa Arab dengan cara membentuknya sesuai dengan kaidah bahasa Arab, baik sesuai dengan aspek bunyinya maupun susunannya. *Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Qahiriyy* dalam keputusan yang dibuat pada sesi rapat ke 43 tahun 1977 mendefinisikan *mu'arrab* sebagai setiap kata asing yang digunakan dalam bahasa Arab, baik melekat pada struktur bahasa Arab atau pun tidak.¹⁷

Berikut beberapa huruf asing yang memiliki kedekatan pengucapan dengan bahasa Arab yaitu di antaranya sebagai berikut:¹⁸

¹⁴ Masnur Muslich, *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*, ed. oleh Fatna Yustianti (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 118. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=363808#>.

¹⁵ Muhammad Abdul Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits* (Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 1990), h. 65. <https://rb.gy/3nc4p6>.

¹⁶ Farkhan Ageng Rahayu dan Andri Warseto, "Al- Ta'rib dan Al- Mu'arrab" 1, no. 1 (2023): 41–64, <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/matluba/article/view/322>.

¹⁷ Jihad Abdul Qadir Nashar dan Khalil Abdul Fattah Hammad, "Juhud Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Qahiri fi Al-Ta'rib," 2019, https://www.researchgate.net/publication/331159488_jhwd_almjm_fy_altryb.

¹⁸ Abdurrahman Jalaluddin As-Suyuthi, *Al-Muzhir fi 'Ulum Al-Lughah wa Anwaih*, III (Kairo: Dar al-Turats, 1998), <https://archive.org/details/AlMuzhirSuyuti>.

أقرب الحروف من المخرج العربية Huruf Terdekat dengan Makhraj Bahasa Arab	الحروف الأجنبية Huruf-huruf Asing
الفاء	الباء
الطاء	الظاء
الهمزة	العين
التاء	الثاء
الجيم	الكاف
الصاد	الجيم
الضين	الشين
الحاء	الخاء

Huruf-huruf tersebut digunakan untuk proses arabisasi dari kata asing ke bahasa Arab dengan mengubah huruf yang berdekatan atau hampir sama sesuai dengan kaedah dalam bahasa Arab. Setelah proses penyerapan langkah selanjutnya adalah proses fonologis, yaitu perubahan bunyi yang sesuai dengan lingkungan tersebut. Berikut adalah delapan bait syair Al-A'sya yang diambil dari *Diwan al-A'sya al-Kabir*:¹⁹

خَالِطٌ قَنَدِيداً وَمِسْكَاً مُخْتَمّاً	بِبَابِلَ لَمْ تُعْصِرْ فَجَاءَتْ سُلَافَةً
خَفِيفٌ ذَفِيفٌ مَا يَزَالُ مُقَدِّمًا	يَطُوفُ بِهَا سَاقٍ عَلَيْنَا مُتَوِّمٌ
إِذَا صُبَّ فِي الْمَصْحَاةِ خَالِطٌ بَقْمًا	بِكَاسٍ وَإِبْرِيقٍ كَأَنَّ شَرَابَهُ
وَسَيْسِنْبَرٌ وَالْمَرْزُجُوشُ مُنْمَنَمًا	لَنَا جُلْسَانٌ عِنْدَهَا وَبَنَفْسَجٌ
إِذَا كَانَ هِنَزَمُنٌ وَرُحْتُ مُخَشَّمًا	وَأَسٌّ وَخَيْرِيٌّ وَمَرَوْ وَسَوْسَنٌ
يُصَبِّحُنَا فِي كُلِّ دَجْنٍ تَغِيَمًا	وَشَاهَسْفَرِمٍ وَالْيَاسَمِينُ وَنَرْجِسٌ
يُجَاوِبُهُ صَنْجٌ إِذَا مَا تَرَنَّمَا	وَمُسْتَقٌّ سَيْنِينَ وَوَنٌ وَبَرِيطٌ

Dalam delapan bait syair Al-A'sya di atas dapat ditemukan 18 lafaz Persia yang telah melalui proses arabisasi, antara lain: القنديد, المسك, الإبريق, الجلّسان, البنفسج, المُسْتَقُّ, النرجس, الياسمين, الشاهسفرم, الهنزمين, السوسن, المرو, الخيري, المرزجوش, السيسنبر, الصنج, البريط, الون.

Setelah lafaz-lafaz Persia yang diarabkan sudah terkumpul, maka dilakukan tinjauan pustaka pada kamus *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*

¹⁹ Al-A'sya, *Diwan al-A'sha al-Kabir*, h. 293

karya Salahuddin Al-Munajjid: 2017 dan kitab *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah* karya Addai Scher: 1988 untuk mengetahui asli kata dari lafaz-lafaz Persia yang diartikan tersebut. Berikut hasil temuan dalam bentuk tabel:

Lafaz Persia	Hasil Arabisasi
²⁰ قَنْدِيد	القَنْدِيد
^{22 21} مُشْك	المِسْكُ
²³ آبَرِيز	الإِبْرِيقُ
²⁴ جُلُشَن	الْجُلَسَانُ
²⁵ بَنْفَشَه	الْبَنْفَسَجُ
²⁶ سَيْسَنْبَر	السَّيْسَنْبَرُ
²⁷ مَرْزَنْكُوش	الْمَرْزَجُوشُ
²⁸ خَيْرُ	الخَيْرِي
²⁹ مَرْو	المَرْو
³⁰ سَوْسَن	السَّوْسَن
³¹ اَنْجَمَن	الْهَنْزَمَن
^{32 33} شَاه سَبَرْغَم	الشَّاهِزْمَرْغَم
^{34 35} يَاسْمِين	الْيَاسْمِين

²⁰ Mauhub Al-Jawaliqi, "Al-Mu'arrab min Al-Kalam Al-A'jamiy 'ala Huruf Al-Mu'jam" (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1998), h. 128. <https://bitly.cx/zBz8>.

²¹ Salahuddin Al-Munajjid, *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah fii Asy-Syi'ri Al-Jahiliy, wa Al-Qur'an al-Karim wa al-Hadits al-Nabawi wa al-Syi'r al-Umawi*, I (Iran: Farhang Foundation, 1978), h. 86. <https://archive.org/details/al.alfaz.al.farisy/page/n85/mode/2up>.

²² Muhammad Farid Al-Faqi, "Al-Alfaz Al-Farisiyyah fii Diwan Al-A'sya Al-Kabir Dirasah Lughawiyah Ta'shiliyyah," *Majallah Ad-Dirayah Jami'ah Al-Azhar* 23, no. 22 (2023): 1131–1234, https://drya.journals.ekb.eg/article_307907_f24cbab65bc91329d1d20abec2cdb358.pdf.

²³ Addai Scher, *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*, I (Kairo: Mathba'ah Al-Katsulikiyyah li Al-Aaba' Al-Yasu'iyyin, 1908), h. 6. https://archive.org/details/unset0000auth_c2g3.

²⁴ Al-Munajjid, *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah fii Asy-Syi'ri Al-Jahiliy, wa Al-Qur'an al-Karim wa al-Hadits al-Nabawi wa al-Syi'r al-Umawi*, h. 23.

²⁵ Al-Munajjid, *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah fii Asy-Syi'ri Al-Jahiliy, wa Al-Qur'an al-Karim wa al-Hadits al-Nabawi wa al-Syi'r al-Umawi*, h. 16.

²⁶ Scher, *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*, h. 97.

²⁷ Al-Munajjid, *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah fii Asy-Syi'ri Al-Jahiliy, wa Al-Qur'an al-Karim wa al-Hadits al-Nabawi wa al-Syi'r al-Umawi*, h. 71.

²⁸ Al-Munajjid, *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah fii Asy-Syi'ri Al-Jahiliy, wa Al-Qur'an al-Karim wa al-Hadits al-Nabawi wa al-Syi'r al-Umawi*, h. 30.

²⁹ Scher, *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*, h. 145.

³⁰ Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 65.

³¹ Scher, *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*, h. 158.

³² Scher, *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*, h. 104.

³³ Al-Munajjid, *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah fii Asy-Syi'ri Al-Jahiliy, wa Al-Qur'an al-Karim wa al-Hadits al-Nabawi wa al-Syi'r al-Umawi*, h. 51.

³⁴ Scher, *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*, h. 160.

نرکس ^{٣٧}	الزرجس
مُشتَه ^{٣٨}	المُسْتَقُّ
ونك ^{٣٩}	الوَنّ
بريت ^{٤٠}	البريط
سنج ^{٤١}	الصنج

Mazhab Arab dalam Penggunaan Lafaz-lafaz Asing

Perhatian orang-orang zaman dahulu kepada apa yang diarabisasikan dari bahasa Persia lebih besar daripada perhatian mereka kepada apa yang diarabisasikan dari bahasa lain. Hal ini disebabkan karena banyaknya arabisasi dari bahasa Persia dan langkanya arabisasi dari bahasa lain. Penyebaran dan pengetahuan bahasa Persia yang luas di kalangan mereka juga menjadi sebab terjadinya arabisasi bahasa Persia. Penulisan bahasa Persia -pada zaman para ulama ini- menggunakan huruf Arab, oleh karena itu, kita lihat bahwa jika mereka menyebutkan sebuah kata Arab dari bahasa Persia, mereka menyebutkan asal usulnya.⁴²

Mazhab Arab dalam kategorisasi kasus arabisasi dibagi menjadi dua macam, arabisasi tanpa perubahan dan arabisasi dengan perubahan. Contoh arabisasi tanpa perubahan: بَخْتُ dalam bahasa Arab dan bahasa Persia yang sama-sama memiliki arti keberuntungan. Contoh lain: سُخْتُ yang sama-sama memiliki arti keras. Contoh arabisasi dengan perubahan: لجام dari asal bahasa Persia لگام. Huruf ک berubah menjadi huruf ج karena kedekatannya menurut Sibawaih.⁴³

Arabisasi tanpa perubahan fonologis dalam syair Al-A'sya terjadi pada kata قنديد di bait pertama. Kata tersebut memiliki persamaan dalam segi fonem dan pelafalan.

³⁵ Al-Munajjid, *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah fii Asy-Syi'ri Al-Jahiliy, wa Al-Qur'an al-Karim wa al-Hadits al-Nabawi wa al-Syi'r al-Umawi*, h. 80.

³⁶ Al-Jawaliqi, "Al-Mu'arrab min Al-Kalam Al-A'jamiy 'ala Huruf Al-Mu'jam", h. 356.

³⁷ Al-Munajjid, *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah fii Asy-Syi'ri Al-Jahiliy, wa Al-Qur'an al-Karim wa al-Hadits al-Nabawi wa al-Syi'r al-Umawi*, h. 76.

³⁸ Al-Jawaliqi, "Al-Mu'arrab min Al-Kalam Al-A'jamiy 'ala Huruf Al-Mu'jam", h. 147.

³⁹ Scher, *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*, h. 159.

⁴⁰ Scher, *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*, h. 18.

⁴¹ Scher, *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah*, h. 108.

⁴² Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 64.

⁴³ Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 65.

Kasus seperti ini bisa juga disebut *dakhil* dalam bahasa Arab. *Dakhil* dapat diartikan sebagai setiap kata asing yang masuk ke dalam bahasa Arab dan mempertahankan bentuknya, dan tidak ada kata lain yang diturunkan darinya.⁴⁴

Arabisasi dengan perubahan fonologis dalam syair Al-A'sya terjadi pada 17 kata. Kata-kata tersebut bisa dikategorikan menjadi empat macam perubahan fonologis menurut Sibawaih. Perubahan fonologis pertama disebut penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan. Perubahan fonologis kedua disebut penggantian huruf vokal dengan huruf vokal. Perubahan fonologis ketiga disebut penambahan huruf atau sejenisnya. Perubahan fonologis keempat disebut penghilangan huruf atau lebih.⁴⁵ Penelitian ini lebih fokus membahas kasus arabisasi dengan perubahan fonologis.

1. Penggantian Huruf Konsonan dengan Huruf Konsonan

Penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan terjadi pada kata **مسك** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **مشك**. Perubahan fonologis terjadi pada huruf **ش** yang berubah menjadi huruf **س**.⁴⁶ Perubahan fonologis serupa juga terjadi pada kata **بنفسج** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **بنفشه**, kata **مستق** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **مشته** dan kata **جلسان** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **جلشن**. Perubahan huruf **ش** menjadi huruf **س** terjadi karena kedekatan *makhraj* huruf antara keduanya yang sama-sama merupakan huruf lisan.⁴⁷

Penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan yang lain terjadi pada kata **إبريق** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **آبریز**. Kata **آبریز** sendiri merupakan gabungan dari dua kata, yaitu **آب** yang berarti air dan **ریز** yang berarti potongan. Perubahan fonologis terjadi pada huruf **ز** yang berubah menjadi huruf **ق**.

⁴⁴ Sarah Ali Muhammad Kamal, "At-Tadakhul Al-Lughawiy bayna Al-Lughatain Al-Farisiyyah wa Al-'Arabiyyah Namadziy min Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'rabbah wa Ad-Dakhiilah," *Majallah Al-Bahts Al-'Ilmiy fii Al-Adab* 7, no. 21 (2020): 310–23, https://jssa.journals.ekb.eg/article_121331_ff20b4d015295cb1c9dc03d32af3c027.pdf.

⁴⁵ Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 65–66.

⁴⁶ Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 68.

⁴⁷ Sa'ad Abdul Fattah Ibrahim, *Fann Tajwid al-Qur'an*, ed. oleh Abdulaziz Abdulhafez Muhammad, Muhammad Abdullah Mandur, dan Ayman Rushdi Suwayd (Kairo: Al-Maktabah Al-Akadiyyah, 2004), <https://drive.google.com/file/d/1VhCdkLXPYtO7Z9xr6AYr0zXQ0NBZmSYm/view>. h. 109.

Perubahan huruf ز menjadi huruf ق sangat jarang terjadi karena walaupun keduanya berasal dari yang sama yaitu lisan, tetapi berbeda pada lokasi tepatnya. Huruf ز berada di ujung lisan, sedangkan huruf ق berada pada pangkal lisan.⁴⁸

Penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan yang lain terjadi pada kata مرزكوش yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia مرزجوش. Perubahan fonologis terjadi pada huruf ك yang menjadi huruf ج. Perubahan fonologis serupa juga terjadi pada kata نرجس yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia نركس. Perubahan huruf ك Persia -Sibawaih menyebutnya huruf di antara ك dan ج -menjadi ج sering terjadi karena kaf Persia sebenarnya bukan seperti kaf Arab pada umumnya, oleh karena itu perubahan fonem ini terjadi⁴⁹.

Penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan yang lain terjadi pada kata شاه سبرغم yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia شاهسفرم. Perubahan fonologis terjadi pada huruf ب yang menjadi huruf ف. Sibawaih menyebut huruf ب ini dengan sebutan huruf ب berat atau huruf yang berada di antara ب dan ف.⁵⁰ Penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan yang lain terjadi pada kata ونك yang merupakan hasil arabisasi dari kata ون. Perubahan fonologis terjadi pada huruf ك yang menjadi huruf ن.

Penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan yang lain terjadi pada kata بنفشه yang merupakan hasil arabisasi dari kata بنفش. Selain huruf ش yang berubah menjadi huruf س, perubahan juga terjadi pada huruf ه -Sibawaih menyebutnya huruf hamati yang berada di ujung kata atau huruf yang tidak tetap jika tidak disambungkan- yang menjadi huruf ج⁵¹. Selain berubah menjadi huruf ج, huruf ه yang berada di ujung kata juga bisa berubah menjadi huruf ق⁵² seperti yang terjadi pada kata مشتق. Kata مشتق sendiri merupakan hasil arabisasi dari kata Persia مشتة.

⁴⁸ Sa'ad Abdul Fattah Ibrahim, *Fann Tajwid al-Qur'an*, h, 109.

⁴⁹ Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 68.

⁵⁰ Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 68.

⁵¹ Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 67.

⁵² Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 68.

Penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan yang lain terjadi pada kata هزمن yang merupakan hasil arabisasi dari kata انجمن. Perubahan fonologis terjadi pada huruf ا yang menjadi ه. Penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan yang lain terjadi pada kata بریط yang merupakan hasil arabisasi dari kata بریت. Perubahan fonologis terjadi pada huruf ت yang menjadi ط. Penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan yang lain terjadi pada kata صنج yang merupakan hasil arabisasi dari kata سنج. Perubahan fonologis terjadi pada huruf س yang menjadi ص. Umumnya huruf yang mempunyai padanan dalam bahasa Arab akan tetap seperti semula, namun bisa saja berubah seperti perubahan huruf ت Persia menjadi ط Arab.⁵³

2. Penggantian Huruf Vokal dengan Huruf Vokal

Penggantian huruf vokal dengan huruf vokal terjadi pada kata مسك yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia مُشك. Perubahan fonologi terjadi pada huruf م yang berharakat damah menjadi berharakat kasrah. Penggantian huruf vokal dengan huruf vokal yang lain terjadi pada kata سیدسینبر yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia سیدسنبر. Perubahan fonologi terjadi pada huruf س yang berharakat fatah menjadi berharakat kasrah. Penggantian huruf vokal dengan huruf vokal yang lain terjadi pada kata سوسن yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia سُوسن. Perubahan fonologi terjadi pada huruf sin yang berharakat kasrah menjadi berharakat fatah.⁵⁴

Penggantian huruf vokal dengan huruf vokal yang lain terjadi pada kata یاسمین yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia یاسمین. Perubahan fonologi terjadi pada huruf س yang berharakat sukun menjadi berharakat fatah. Penggantian huruf vokal dengan huruf vokal yang lain terjadi pada kata إبریق yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia آبَریز. Perubahan fonologi terjadi pada huruf ی yang berharakat fatah menjadi berharakat kasrah dan pada huruf ب yang

⁵³ Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 69.

⁵⁴ Aziz, *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*, h. 65.

berharakat fatah menjadi berharakat sukun. Penggantian huruf vokal dengan huruf vokal yang lain terjadi pada kata **خيري** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **خيرو**. Perubahan fonologi terjadi pada huruf **ر** yang berharakat damah menjadi berharakat kasrah.

3. Penambahan Huruf atau Sejenisnya

Penambahan huruf atau sejenisnya yang dimaksud adalah menambahkan huruf konsonan atau mad dalam suatu kata. Dalam syair tersebut terdapat penambahan mad dalam kata **جلسان** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **جلشن**. Penambahan mad dalam kata ini terjadi untuk mempermudah pelafalan dan memenuhi wazan Arab.

4. Penghilangan Satu Huruf atau Lebih

Jenis perubahan fonologi yang terakhir adalah penghilangan satu huruf atau lebih. Dalam syair tersebut penghilangan huruf terdapat pada dua kata, yaitu kata **مرزنگوش** dan kata **شاهسفرم**. Penghilangan huruf nun sukun dari kata **مرزنگوش** termasuk dalam perubahan fonologis, begitupun penghilangan huruf ghain dari kata **شاهسفرم**. Jenis perubahan fonologis yang demikian disebut kontradiksi atau *hadzf* dalam bahasa Arab.

Berikut adalah hasil analisis perubahan fonologis dalam bentuk tabel:

1. Penggantian Huruf Konsonan dengan Huruf Konsonan

No	Kata Asli (Persia)	Kata Arabisasi	Perubahan Fonologis	Keterangan
1	مشك (mushk)	مسك (misk)	ش > س	Kedekatan makhraj antara ش dan س (keduanya huruf lisan)
2	بنفشه (banafsha)	بنفسج (banafsaj)	ش > س, ه > ج	Kedekatan makhraj antara ش dan ه; س; ه berubah menjadi ج karena ه mati di ujung kata
3	مشته (mushta)	مستق (mustaq)	ش > س	Kedekatan makhraj antara ش dan س

4	جلشن (gulshan)	جلسان (julsan)	ش -> س	Kedekatan makhraj antara ش dan س
5	آبریز (aabrez)	إبريق (ibreeq)	ز -> ق	Meskipun sama-sama lisan, ز di ujung lisan dan ق di pangkal lisan
6	مرزنکوش (marzankush)	مرزجوش (marzajush)	ك -> ج	ك Persia berbeda dari kaf Arab, sering menjadi ج
7	نرکس (narkis)	نرجس (narjis)	ك -> ج	ك Persia berbeda dari kaf Arab, sering menjadi ج
8	شاه سبرغم (shah sabraghm)	شاهسفرم (shah safaram)	ب -> ف	Sibawaih menyebut ب berat, berada di antara ب dan ف
9	ونک (vank)	ونّ (wann)	ك -> ن	Transliterasi khusus

2. Penggantian Huruf Vokal dengan Huruf Vokal

No	Kata Asli (Persia)	Kata Arabisasi	Perubahan Fonologis	Keterangan
1	مُشک (mushk)	مِسک (misk)	damah -> kasrah	Adaptasi fonologi Arab
2	سیدسَنبر (sisambar)	سیدسِنبر (sisinbar)	fatah -> kasrah	Adaptasi fonologi Arab
3	سُوسن (soosan)	سَوَسن (sawosan)	damah -> fatah	Adaptasi fonologi Arab
4	یاسمین (yasmeen)	یاسَمین (yasamin)	sukun -> fatah	Adaptasi fonologi Arab
5	آبریز (aabareez)	إبريق (ibreeq)	fatah -> kasrah (إ), fatah -> sukun (ب)	Adaptasi fonologi Arab
6	خیرُو (khairu)	خیرِی (khairree)	damah -> kasrah	Adaptasi fonologi Arab

3. Penambahan Huruf atau Sejenisnya

No	Kata Asli (Persia)	Kata Arabisasi	Perubahan Fonologis	Keterangan
1	جلشن (gulshan)	جلسان (julsan)	Penambahan mad	Mempermudah pelafalan dan memenuhi wazan Arab

4. Penghilangan Satu Huruf atau Lebih

No	Kata Asli (Persia)	Kata Arabisasi	Perubahan Fonologis	Keterangan
1	مرزنکوش (marzankush)	مرزجوش (marzajush)	Penghilangan nun sukun	<i>Hadzf</i> untuk adaptasi Arab
2	شاه سبرغم (shah sabraghm)	شاهسفرم (shah safaram)	Penghilangan ghain	<i>Hadzf</i> untuk adaptasi Arab

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam syair “*Alamma Khayalun min Qutaylah*” karya Al-A’sya terdapat empat perubahan fonologis. Perubahan fonologis yang pertama adalah penggantian huruf konsonan dengan huruf konsonan seperti pada kata **مِسْكَ** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **مُشْك**. Perubahan fonologis yang kedua adalah pengggantian huruf vokal dengan huruf vokal seperti pada kata **سَوَسَن** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **سُوسَن**. Perubahan fonologis yang ketiga adalah penambahan huruf atau sejenisnya seperti pada kata **جَلَّسان** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **جلشن**. Perubahan fonologis yang keempat adalah penghilangan huruf atau lebih seperti pada kata **مرزجوش** yang merupakan hasil arabisasi dari kata Persia **مرزنکوش**.

Penggantian huruf konsonan terjadi karena kedekatan makhraj antara huruf Persia dan huruf Arab yang sejenis, seperti perubahan **ش** menjadi **س** dan **ك** menjadi **ج**.

Selain itu, huruf yang sulit diadaptasi langsung ke dalam bahasa Arab, seperti ز dan ب, sering diganti dengan konsonan Arab yang lebih mudah diucapkan dalam konteks Arab. Perubahan ini menunjukkan adanya upaya adaptasi fonologis yang memperhatikan aspek makhraj dan sifat fonetik huruf. Selain penggantian huruf konsonan, perubahan fonologis juga mencakup penggantian huruf vokal, yang umumnya disesuaikan dengan pola fonologi bahasa Arab untuk memudahkan pelafalan dan meningkatkan kesesuaian dengan struktur bahasa Arab. Penambahan huruf atau *mad* dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *wazan* dalam bahasa Arab dan memudahkan pelafalan. Penghilangan huruf terjadi pada konsonan yang dianggap tidak perlu dalam konteks fonologi Arab. Keseluruhan perubahan ini mencerminkan proses adaptasi yang kompleks dan terstruktur, menunjukkan bagaimana bahasa Arab mampu menyerap dan mengadaptasi kata-kata asing sambil mempertahankan karakteristik fonologisnya sendiri.

Daftar Rujukan

- Al-A'sya, Maymun bin Qays. *Diwan al-A'sha al-Kabir*. Kairo: Maktabah Al-Adab li An-Nasyr wa At-Tauzi', 2012. <https://ia801207.us.archive.org/29/items/FP11325/11325.pdf>.
- Al-Faqqi, Muhammad Farid. "Al-Alfaz Al-Farisiyyah fii Diwan Al-A'sya Al-Kabir Dirasah Lughawiyyah Ta'shiliyyah." *Majallah Ad-Dirayah Jami'ah Al-Azhar* 23, no. 22 (2023): 1131–1234. https://drya.journals.ekb.eg/article_307907_f24cbab65bc91329d1d20abec2cdb358.pdf.
- Al-Jawaliqi, Mauhub. "Al-Mu'arrab min Al-Kalam Al-A'jamiy 'ala Huruf Al-Mu'jam." Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1998. <https://bitly.cx/zBz8>.
- Al-Jundi, Ali. *Tarikh Al-Adab Al-Jahili al-Juz al-Awwal Muqaddimah li Dirasah al-Adab al-Jahili*. II. Beirut: Maktabah Al-Jami'ah Al-Arabiyyah, 1966. <https://archive.org/details/hmmt00357/001/>.
- Al-Marzubani, Abu Ubaidillah Muhammad bin Imran bin Musa. *Mu'jam al-Syu'ara*. Diedit oleh Faruq Aslim. Beirut: Dar Sader, 2005. https://archive.org/details/Moajam_Shoaraa.
- Al-Munajjid, Salahuddin. *Al-Mufashshal fii Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu'arrabah fii Asy-Syi'ri Al-Jahiliy, wa Al-Qur'an al-Karim wa al-Hadits al-Nabawi wa al-Syi'r al-Umawi*. I. Iran: Farhang Foundation, 1978. <https://archive.org/details/al.alfaz.al.farisy/page/n85/mode/2up>.
- Al-Mushthafa, Sa'duddin. "Al-Alfaz Al-Farisiyyah fi Al-Syi'ri Al-Jahiliy Al-A'sya Namudzajan." *Majallah Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah bi Dimasyqa* 82, no. 3 (2007): 577–96. <http://www.arabacademy.gov.sy/uploads/magazine/mag82/mag82-3-5.pdf>.
- Al-Syinqithi, Ahmad Al-Amin. *Syarh Al-Mu'allaqat Al-Asyr wa Akhbar Syu'araiha*. Diedit oleh Muhammad Abdulqadir Al-Fadhili. Beirut: Al-Maktabah al-Ashriyyah, 2005. https://archive.org/details/20210303_20210303_2127.
- Amrulloh, Muhammad Afif. "Analisis Perubahan Fonologis Dalam Pembentukan Kalimah Mu'arrabah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2017): 217–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v4i2.5904>.
- As-Suyuthi, Abdurrahman Jalaluddin. *Al-Muzhir fi 'Ulum Al-Lughah wa Anwaiha*. III. Kairo: Dar al-Turats, 1998. <https://archive.org/details/AlMuzhirSuyuti>.
- Aziz, Muhammad Abdul. *Al-Ta'rib fi Al-Qadim wa Al-Hadits*. Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 1990. <https://rb.gy/3nc4p6>.
- Ibrahim, Sa'ad Abdul Fattah. *Fann Tajwid al-Qur'an*. Diedit oleh Abdulaziz Abdulhafez Muhammad, Muhammad Abdullah Mandur, dan Ayman Rushdi Suwayd. Kairo: Al-Maktabah Al-Akadimiyyah, 2004. <https://drive.google.com/file/d/1VhCdKLPYtO7Z9xr6AYr0zXQ0NBZmSYm/view>.
- Kamal, Sarah Ali Muhammad. "At-Tadakhul Al-Lughawiy bayna Al-Lughatain Al-

- Farisiyyah wa Al-‘Arabiyyah Namadzij min Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu’rabbah wa Ad-Dakhiilah.” *Majallah Al-Bahts Al-‘Ilmiy fii Al-Adab* 7, no. 21 (2020): 310–23. https://jssa.journals.ekb.eg/article_121331_ff20b4d015295cb1c9dc03d32af3c027.pdf.
- Malik, Abdul. “Arabisasi (Ta’rib) dalam Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif-Historis).” *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 8, no. 2 (31 Desember 2009): 261. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2009.08204>.
- Mufidah, Nuril, dan Imam Zainudin. “Metode Pembelajaran Al-Ashwat.” *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018): 199–218. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>.
- Muhammad, Sa’diy, dan Ma’asy Idris. “Tajalliyat al-Syi’r l-Jahili fi al-Syi’r al-Umawi: al-Akhtal Anmudzajan.” Universite Ziane Achour Djelfa, 2017. <http://dspace.univ-djelfa.dz:8080/xmlui/handle/123456789/870>.
- Muslich, Masnur. *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Diedit oleh Fatna Yustianti. Jakarta: Bumi Aksara, 2008. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=363808#>.
- Nashar, Jihad Abdul Qadir, dan Khalil Abdul Fattah Hammad. “Juhud Majma’ Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Al-Qahiri fi Al-Ta’rib,” 2019. https://www.researchgate.net/publication/331159488_jhwd_almjm_fy_altryb.
- Nasution, Sahkholid. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. I. Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2017. <http://repository.uinsu.ac.id/2034/1/6>. Buku Linguistik Arab.pdf.
- Rahayu, Farkhan Ageng, dan Andri Warseto. “Al- Ta’rib dan Al- Mu’arrab” 1, no. 1 (2023): 41–64. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/matluba/article/view/322>.
- Scher, Addai. *Al-Alfaz Al-Farisiyyah Al-Mu’arrabah*. I. Kairo: Mathba’ah Al-Katsulikiyyah li Al-Aaba’ Al-Yasu’iyyin, 1908. https://archive.org/details/unset0000auth_c2g3.
- Yuspa, Anida. “Arabisasi Kata-Kata Asing Sebagai Usaha Mempertahankan Gramatika dan Morfologi Bahasa Arab.” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 01 (2018): 70–79. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1193>.